

HUBUNGAN KECAKAPAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN KEMAMPUAN
MEMBACA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA MADRASAH
IBTIDAIYAH AL-HIDAYAH DESA MUARA TELANG

KABUPATEN BANYUASIN



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)

Oleh :

SRI JUWITA IMASARI

NIM. 622010036

Jurusan / Program Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2014

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Waroh matullah wabarokatuh

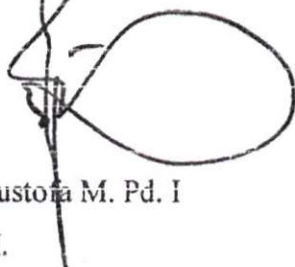
Setelah mengadakan bimbingan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara SRI JUWITA IMA SARI yang berjudul "**HUBUNGAN KECAKAPAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HIDAYAH DESA MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN**". Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah, terimakasih.

Wassalamu'alaikum waroh matullah wabarokatu

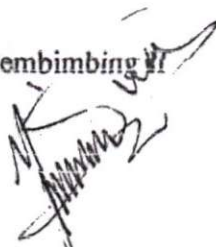
Palembang, Maret 2014

Pembimbing I



H. Mustofa M. Pd. I
NBM.

Pembimbing II



Idmar Wijayah S. Ag
NBM.

**HUBUNGAN KECAKAPAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN
KEMAMPUAN MEMBACA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB PADA
SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HIDAYAH DESA MUARA TELANG
KABUPATEN BANYUASIN**

Yang ditulis oleh saudari SRI JUWITA IMASARI, NIM. 622010036

Telah dimunaqosahkan dan diperbaiki

didepan panitia penguji skripsi

pada tanggal 5 April 2014

skripsi ini telah diterima sabagai salah satu syarat memperoleh

gelar Sarjana Pendidikan Islam

palembang 5 April 2014

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



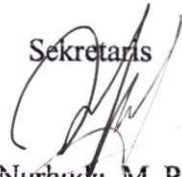
Azwar Hadi, M. Pd. I

NBM. 995868



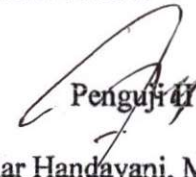
Drs. Ruskam Suaidi, M. H. I

Sekretaris



Dra. Nurhuda, M. Pd. I

NBM. 995867

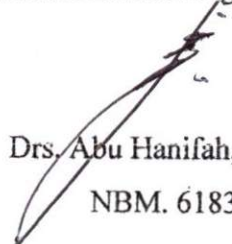


Yuniar Handayani, M. Hum



Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah, M. Hum

NBM. 618325

MOTTO

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ

“Sesungguhnya segala macam pekerjaan itu tergantung pada niat”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain pujian rasa syukur yang sangat mendalam atas anugrah yang telah Allah Swt berikan, baik berupa taufik, hidayah dan inayah serta kesehatan dan kesabaran, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **HUBUNGAN KECAKAPAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HIDAYAH DESA MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN**

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada sosok figur seluruh umat, pembawa rahmat, serta pemberi syafaat pada hari kiamat, yaitu Muhammad Saw yang telah merubah seluruh tatanan kehidupan yang penuh dengan kenistaan menuju cahaya hidayah Allah Swt pada jalan kebenaran.

Tidak dapat dipungkiri, bahwa dalam penulisan skripsi ini tentunya sangat jauh dari kesempurnaan dan harapan. Hal ini disebabkan oleh faktor keterbatasan kemampuan penulis dan juga banyaknya kendala yang dihadapi. Namun, berkat bantuan dan do'a dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak, terutama dari kedua orang tua penulis, alhamdulillah... kesulitan dalam penulisan skripsi ini dapat diatasi. Karenanya, menjadi suatu kewajiban bagi penulis untuk menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-sebesarnya, seraya memohon

kepada Allah Swt, semoga seluruh kebaikan tersebut menjadi amal ibadah dan tabungan bagi mereka, kelak. *Amin ya rabbal 'alamin.*

Selanjutnya dengan kerendahan hati dan penuh ketulusan, penulis haturkan ucapan ribuan terima kasih kepada:

1. Bapak H. M. Idris, S.E. M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Drs. Abu Hanifah, M. Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak H. Mustofa M.Pd.I selaku pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini
4. Bapak Idmar Wijayah S.Ag selaku pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah mengajar, mendidik dan membimbing penulis dari awal hingga selesainya masa perkuliahan.
6. Terkhusus dan istimewa kepada Ibunda tersayang almarhumah Sumiati dan Ayahanda tercinta Junaidi yang begitu banyak berkorban untuk penulis, baik berupa moril maupun materil yang tidak akan pernah dapat terbalaskan dan tergantikan oleh apapun. Tanpa terkecuali buat Kakakku Bobby Hertanto dan adikku Zainawati, bersama mereka saat ini kujalani hidup dengan penuh cinta dan kasih sayang.

7. Sahabat-sahabatku Lia, Iza (Ellna), Endis (Midia), Uni(Ulfa), Tia, Dian yang selalu membantu, memberi semangat dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Terakhir, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada rekan-rekan, sahabat seperjuangan angkatan 2010, Kepala sekolah MI-Al-Hidayah, Ust. Aminullah S. Pd.I yang banyak memberikan bantuan tenaga, fikiran dan saran, serta dorongan yang tak bisa saya balas meskipun tidak meminta balasan.
9. Almamaterku tercinta

Akhirnya, semoga Allah Swt memberikan ganjaran pahala yang setimpal atas segala jasa dan kebaikan semua pihak. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat menjadi khazanah keilmuan yang bisa memberikan manfaat yang banyak bagi orang lain dan menjadi amal jariyah bagi penulis. *Wallahu a'lam bi-al-Shawab.*

Palembang, 26 Maret 2014

Penulis

SRI JUWITA IMASARI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
KATAPENGANTAR	v
DAFTAR ISI	xi
ABTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Variabel Penelitian	6
F. Definisi Operasional	7
G. Metodologi Penelitian	8
H. Analisa Data	11
I. Sistematika Pembahasan	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Al-Qur'an	14
B. Fungsi Al-Qur'an	15
C. Nama-nama Al-Qur'an	16
D. Keutamaan Belajar dan Mengajarkan Al-Qur'an	18
E. Isi Kandungan Al-Qur'an	21
F. Keistimewaan Al-Qur'an	22
G. Pendidikan dimulai Sejak Dini	23
H. Metode Reading Method Dalam Pembelajaran Al-Qur'an.....	27
I. Metode Tartila Dalam Pembelajaran Al-Qur'an	30

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Latar Belakang dan Sejarah Berdirinya Madrasah	32
B. Letak Geografis	33
C. Identifikasi Kondisi Madrasah	33

BAB IV HUBUNGAN KECAKAPAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA

A. Kecakapan Membaca Al-Qur'an	39
B. Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Arab	43
C. Hubungan Kecakapan Membaca Al-Qur'an dan Bahasa Arab..	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	49
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

“Sri Juwita Ima Sari” Nim 622010036, Pelaksanaan proses pembelajaran tidaklah selalu berjalan dengan baik, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab dan Al-Qur’an, sudah barang tentu tidak lepas dari faktor intern dan ekstern. Untuk mengetahui sejauh mana kecakapan membaca Al-Qur’an siswa MI Al-Hidayah Desa Muara Telang Kab. Banyuasin.

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini : bagaimana hubungan kecakapan membaca Al-Qur’an dengan kemampuan membaca dalam mata pelajaran Bahasa Arab, untuk pembelajaran Al-Qur’an dengan metode tartila sedangkan dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan metode Reading Method di MI Al-Hidayah Desa Muara Telang Kabupaten Banyuasin. Tujuan mendasar dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bacaan Qur’an siswa MI Al-Hidayah dan Bahasa Arabnya, untuk memperoleh data yang diperlukan beberapa metode, yakni Tes langsung kepada siswa, wawancara kepada guru bidang study. Setelah dilakukan analisa dapat diketahui bahwa: pelaksanaan pembelajaran Qur’an dan Bahasa Arab telah berjalan dengan baik dan terdapat hubungan positif antara Al-Qur’an dan Bahasa Arab, namun ada beberapa siswa yg belum pandai membaca kesulitan dalam membaca Qur’an dan Bahasa Arab antara lain : kurang bisanya siswa dalam membaca karena dalam pembelajaran yang cenderung pada teori dari pada praktek serta sarana yang kurang mendukung.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Desa Muara Telang Kabupaten Banyuasin telah berjalan baik namun masih bergantung pada keaktifan seorang guru serta menambah sarana prasarana untuk meningkatkan usaha lagi dalam menerapkan Al-Qur’an dan Bahasa Arab agar siswa lebih gemar membaca.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah Al-Hidayah merupakan lembaga pendidikan setingkat dengan sekolah dasar yang berciri khas Islam. Salah satu mata pelajaran yang menjadi ciri khas madrasah adalah pendidikan Al-Qur'an. Dalam mata pelajaran Al-Qur'an pada tingkat madrasah Ibtidaiyah diarahkan mengenal huruf hijaiyah, cara bacaan yang benar serta tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah.

Mempelajari Al-Qur'an sebagai tuntunan hidup merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Karena itu seorang muslim senantiasa berusaha mempelajari dan menggali isi dari Al-Qur'an, yang selanjutnya dapat mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya. Untuk sampai kepada tingkat menggali dan memahami isi Al-Qur'an, maka hal pertama yang harus diutamakan adalah meningkatkan minat membaca Al-Qur'an.¹

Secara filosofis pendidikan Islam berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam yang bersumber pada kitab suci Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Sedangkan dalam operasionalisasinya dalam bentuk teknis diwujudkan dalam berbagai model dan pola serta metode sesuai dengan taraf kemampuan berfikir.²

Program membaca Al-Qur'an pada sekolah saat ini sedang digalakkan dan seakan-akan setiap lembaga pendidikan berlomba-lomba untuk mengadakan

¹ M. Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara.2000). Hal 109

² *Ibid* hal 5-6

kegiatan membaca Al-Qur'an tidak terkecuali sekolah umum. Hal ini cukup menggembirakan karena dengan pendidikan Al-Qur'an diharapkan akan tumbuh generasi muda yang berkualitas intelektual tinggi dan nilai keimanan yang mantap.

Al-Qur'an merupakan suatu mata pelajaran wajib di lembaga pendidikan Islam seperti madrasah dan sebagainya. Dalam mata pelajaran ini siswa diajarkan untuk memahami dan mendalami Al-Qur'an, mulai dari cara membaca, menulis dan menerjemahkan serta memahami isi kandungan dan ajaran yang terdapat di dalamnya. Dengan harapan setelah mempelajari Al-Qur'an para siswa dapat mengerti dan memahami pokok-pokok serta landasan agama dengan baik dan benar.

Al-Qur'an merupakan landasan ajaran Islam yang harus dipahami oleh setiap muslim. Memahami Al-Qur'an harus ditopong oleh kemampuan membaca dengan baik. Kemampuan membaca Al-Qur'an harus dibina dan dibimbing sedini mungkin dan ditunjang oleh tenaga pendidik yang kompeten dalam bidangnya. Kenyataan yang kita hadapi dalam dunia pendidikan dewasa ini masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Al-Qur'an dan Bahasa Arab merupakan dua materi pelajaran yang memiliki kaitan yang sangat erat. Al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan dalam bahasa Arab. Karena Al-Qur'an merupakan bahasa Arab sehingga untuk mempelajari bahasa Arab seseorang harus mengenal huruf hijaiyah yang merupakan abjad Arab.

Antara bahasa Arab dan bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an memiliki persamaan yakni sama-sama bahasa Arab, namun demikian terdapat pula perbedaan mendasar, dalam bahasa Arab terdapat tata bahasa yang disebut dengan ilmu nahwu yang mengatur pola pengucapan dan struktur kalimat, sedangkan dalam Al-Qur'an selain terdapat tata bahasa yang mengatur pola pengucapan dan struktur kalimat juga terdapat ketentuan yang mengatur cara membaca dengan baik yang disebut ilmu Tajwid.

Pendidikan bahasa merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari yang paling rendah sampai pada jenjang yang paling tinggi. Namun kita sadari tingkat keberhasilan pembinaan kemampuan berbahasa masih sangat jauh dari yang kita harapkan terutama disekolah-sekolah yang terletak di daerah terpencil.

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ciri khas syiar umat Islam, bahkan wahyu yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad diawali dengan perintah untuk membaca sebagaimana dijelaskan dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang

Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.³

Ayat diatas menunjukkan betapa membaca merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Namun dalam kenyataan yang dihadapi bahwa masih banyak umat Islam yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan tidak sedikit pula mereka yang mampu membaca Al-Qur'an masih enggan untuk menyempatkan waktunya membaca Al-Qur'an dengan berbagai alasan yang sifatnya duniawi.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 27 Agustus 2013 bahwasannya tingkat kecakapan membaca Al-Qur'an dan penguasaan mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah masih belum baik, sehingga mempengaruhi tulisan dan bacaan Bahasa Arab siswa. Hal inilah yang menjadi permasalahan untuk ditela'ah.

Memperhatikan hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk menuangkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA KECAKAPAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA DALAM MATA PELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HIDAYAH DESA MUARA TELANG KAB. BANYUASIN”**.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan akurat, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

³ Depag. RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Lubuk Agung, 1988), hal 1079

- a. Bagaimana kecakapan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Desa Muara Telang Kab. Banyuasin?
- b. Bagaimana kemampuan membaca dalam mata pelajaran Bahasa Arab pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Desa Muara Telang Kab. Banyuasin?
- c. Bagaimana hubungan kecakapan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan membaca dalam mata pelajaran Bahasa Arab pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Desa Muara Telang Kab. Banyuasin?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan diteliti, agar penelitian ini tidak terjadi kesimpang siuran serta dapat menuju sarannya maka diambil pembatasan masalah yang sesuai dengan ruang lingkup penelitian maka masalah yang dibahas adalah bagaimana kecakapan membaca Al-Qur'an siswa di MI Al-Hidayah serta Bahasa Arabnya kelas V MI Al-Hidayah Desa Muara Telang Kab. Banyuasin.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kecakapan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah desa Muara Telang Kab. Banyuasin.
- b. Untuk mengetahui kemampuan membaca dalam mata pelajaran Bahasa Arab pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah desa Muara Telang Kab. Banyuasin.

- c. Untuk mengetahui hubungan kecakapan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan membaca dalam mata pelajaran Bahasa Arab pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Desa Muara Telang Kab. Banyuasin.

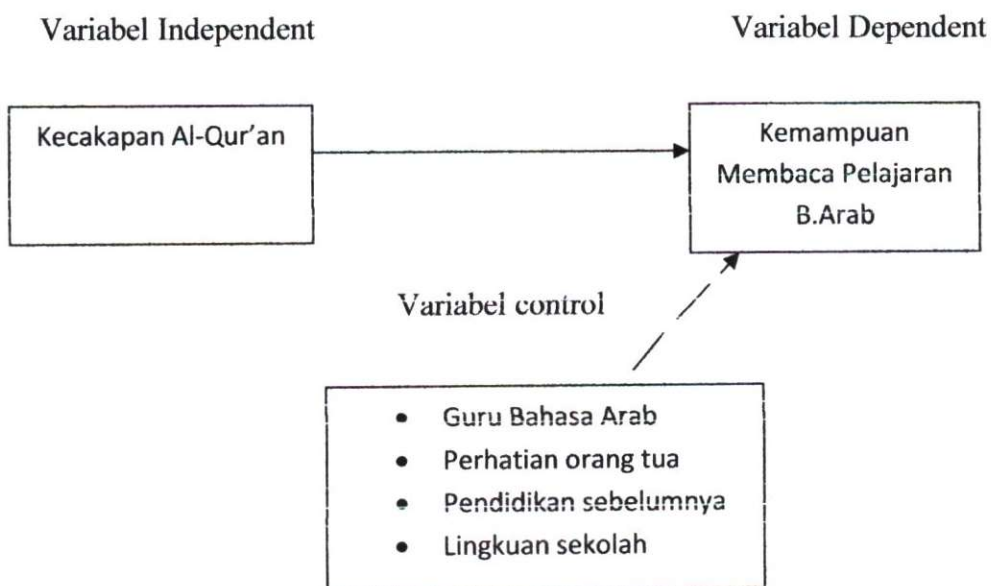
2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- Sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.
- Sebagai bahan rujukan atau acuan dasar bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an
- Sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan sekolah dalam menentukan kebijakan bagi terciptanya proses belajar mengajar yang optimal.

E. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan adalah variabel bebas (variabel pengaruh), variabel terikat dan variabel control, sebagaimana digambarkan dibawah ini.



F. Definisi Operasional

1. Kecakapan membaca Al-Qur'an

Membaca merupakan kebutuhan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa. "Meningkatkan minat dan kegemaran membaca Al-Qur'an merupakan salah satu tolak ukur meningkatnya mutu pendidikan yang Islami.

Adapun kecakapan membaca Al-Qur'an menurut penulis dalam penelitian ini dimaksudkan adalah kesanggupan dan kemampuan siswa MI Al-Hidayah dalam membaca Al-Qur'an secara tartil berdasarkan tajwid.

2. Kemampuan berbahasa Arab

Kemampuan berasal dari kata mampu yang artinya kuasa, sanggup melakukan sesuatu. Sedangkan jika kita lihat pada kata sanggup artinya, bersedia, mau mampu. Kesanggupan : kemampuan; kecakapan; kesediaan.

Antara bahasa Arab dan bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an memiliki persamaan yakni sama-sama bahasa Arab, namun demikian terdapat pula perbedaan yang mendasar, dalam bahasa Arab terdapat tata bahasa yang disebut dengan ilmu nahwu yang mengatur pola pengucapan dan struktur kalimat, sedangkan dalam Al-Qur'an selain terdapat tata bahasa Arab yang mengatur pola pengucapan dan struktur kalimat juga terdapat ketentuan yang mengatur cara membaca dengan baik yang disebut ilmu Tajwid. Adapun kemampuan berbahasa Arab menurut penulis dalam penelitian ini dimaksudkan adalah kesanggupan dan

kemampuan siswa MI Al-Hidayah dalam membaca teks bahasa Arab (Muhadhasah) ketika sedang dalam proses belajar.

G. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI-Al-Hidayah Kelas I.A I.B berjumlah 45 orang, II.A II.B berjumlah 40 orang, III.A III.B berjumlah 29 orang, IV.A IV.B berjumlah 30 orang, V.A V.B berjumlah 49 orang, VI.A VI.B berjumlah 41 orang jadi total semua populasi adalah 234 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sehubungan dengan jumlah populasi diatas menurut Arikunto “ Jika jumlah subjek lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih”.⁵ Dengan pertimbangan begitu banyaknya kelas V siswa yang ada, maka sampel dalam penelitian diambil hanya kelas V.A yang berjumlah 25 orang.

⁴ Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 118

⁵ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta 2007), hlm.107

2. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif untuk inti dari skripsi dengan menggabungkan dari kualitatif untuk deskriptif wilayah penelitian.

1. Data Primer

Data primer yaitu data pokok, dimana data langsung diperoleh dari siswa atau responden

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penunjang yang akan melengkapi, diambil dari berbagai buku yang berkenaan dengan penelitian ini serta wawancara dengan guru pendidikan Al-Qur'an dan B.Arab

3. Metode Pengumpulan data

1. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan dan pencatatan yang akan kita teliti dan secara sistematis terhadap apa yang sedang terjadi dilingkungan sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Desa Muara Telang Banyuasin. Teknik observasi digunakan untuk melihat langsung keadaan umum siswa-siswi dan guru dilingkungan sekolah Madrasah Ibtidaiyah tersebut.

2. Metode wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi.⁶ Wawancara ialah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan

⁶ Masri Singarimbun, Sofyan Effendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hal 192

sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁷ Yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak pimpinan madrasah untuk mengetahui sejarah madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Desa Muara Telang Banyuasin.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil dan hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁸ Dokumentasi juga diartikan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.⁹

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif mengenai sarana dan prasarana, jumlah siswa dan jumlah guru.

4. Metode Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Metode tes diberikan pada siswa langsung untuk mengetahui sejauh mana kecakapan membaca Al-Qur'an dengan membaca pada mata pelajaran bahasa Arab.

⁷ Nuzul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 179

⁸ *Ibid.*, hal. 191

⁹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 106

H. Analisa Data

Analisa data merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisan dari peneliti. Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka perlu dilakukan analisa data. Untuk menganalisa data dalam penelitian ini penulis menggunakan *Korelasi Product Moment* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mencari nilai mean (rata-rata) variabel X dengan rumus $M_x = \frac{\sum fx}{N}$
2. Mencari nilai standar deviasi (SD) variabel X dengan rumus $SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$
3. Mencari nilai mean (rata-rata) variabel Y dengan rumus $M_y = \frac{\sum fy}{N}$
4. Mencari nilai standar deviasi (SD) variabel Y dengan rumus $SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$
5. Selanjutnya mengelompokkan hasil jawaban angket kedalam tiga rangking yakni rangking atas, rangking tengah, dan rangking bawah dengan rumus :
 - → → → Rangking Atas
 - $M + 1.SD$ (Tinggi)
 - → → → Rangking tengah
 - $M - 1.SD$ (Rendah)
 - → → → Rangking Bawah

Keterangan

M = Mean (Rata-rata)

SD = Standar Deviasi

6. Langkah selanjutnya untuk mengetahui tingkat signifikansi hubungan digunakan rumus : *Korelasi Product Moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi antara variabel X dengan Y

$\sum xy$ = Jumlah dari hasil perkalian antara deviasi skor-skor Variabel X dari deviasi skor-skor variabel Y

SDx = Deviasi Standar dari Variabel X

Sdy = Deviasi Standar dari Variabel Y

N = *Number of Cases*

Penggunaan rumus Korelasi Product Moment dimaksudkan agar mendapat hasil yang signifikan dan akurat, sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun data yang dihimpun dari hasil test membaca Al-Qur'an dan kecakapan berbahsa Arab dikonfersikan sebagai berikut :

1. Nilai 80 keatas dengan nilai 4
2. Nilai 70-79 dengan nilai 3
3. Nilai 60-69 dengan nilai 2
4. Nilai 50-59 dengan nilai 1

I. Sistematika Pembahasan

- BAB I** Pendahuluan, dalam bab ini penulis mengemukakan tentang, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, metode penelitian serta sistematika pembahasan
- BAB II** Landasan Teori meliputi, Pengertian Al-Qur'an, Fungsi Al-Qur'an, Nama-nama Al-Qur'an, keutamaan belajar Al-Qur'an, pendidikan Al-Qur'an Dimulai sejak Dini, Metode membaca dalam pembelajaran Bahasa Arab kelebihan dan kekurangan metode membaca dalam pembelajaran Bahasa Arab, Metode Tartila Dalam pembelajaran Al-Qur'an
- BAB III** Gambaran Umum lokasi Penelitian, meliputi: Latar belakang dan Sejarah Berdirinya Madrasah, Letak Geografis, Identifikasi Kondisi Madrasah dll.
- BAB IV** Analisa Data, dalam bab ini penulis akan menganalisa tentang kecakapan membaca Al-Qur'an, dan kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa Arab serta hubungan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan membaca dalam mata pelajaran bahasa Arab siswa madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Desa Muara Telang Kab. Banyuasin.
- BAB V** Penutup, yang meliputi, kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Al-Qur'an

Menurut ahli ushul, fuqaha, dan ahli bahasa Arab, Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang lafaznya memiliki kemukjizatan, membacanya termasuk ibadah, diturunkan secara mutawatir, tertulis dalam mushaf dari awal surat Al-Fatihah sampai akhir surat An-Nas.

Ungkapan bahwa Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Membatasi sesuatu (Al-Kitab) yang diturunkan kepada para nabi selain Nabi Muhammad SAW, seperti At-Taurat, Injil, Zabur, dan shahifah-shahifah lainnya. Ungkapan bahwa Al-Qur'an memiliki mukjizat dan membacanya termasuk ibadah membatasi hadits-hadits qudsi, yang menurut suatu pendapat bahwa lafaznya berasal dari Allah, tetapi hadits-hadits qudsi tersebut tidak termasuk mukjizat dan tidak merupakan ibadah dalam membacanya.¹⁰

Adapun yang dimaksudkan dengan Al-Kitab adalah Al-Qur'an Al-Karim, keduanya merupakan kata sinonim. Para ulama berbeda-beda pendapat dalam mendefinisikan Al-Qur'an. Setiap definisi memiliki ciri dan istilah sendiri sesuai dengan gaya ulama dalam menjelaskan definisi Al-Qur'an.

¹⁰ Muhammad Abu Syuhbah bin Syeikh Muhammad, *Studi Al-Qur'an Al-Karim* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2002), hal. 40-41

Para ulama dari berbagai disiplin ilmu Islam ikut andil dalam mendefinisikannya seperti ulama kalam, akidah, balaghah, tafsir, dan ushul fiqh. Setiap orang memberikan ciri tersendiri dalam mengartikan Al-Qur'an sesuai dengan bidang ilmu yang menjadi bidangnya.

Ada beberapa definisi yang disebutkan oleh ulama ushul, dan yang masyhur adalah, "Kalam Allah berbahasa Arab diturunkan kepada Rasulullah SAW yang dinilai ibadah membacanya, yang menantang untuk membuat tandingan surat terpendek darinya, diawali dengan Surat Al-Fatihah dan ditutup dengan Surat An-Nas."¹¹

B. Fungsi Al-Qur'an

1. Mereka menepatkan ayat-ayat Al-Qur'an seakan ditujukan kepada dirinya sendiri. Saat Al-Qur'an memerintahkan sesuatu (shalat, zakat, puasa, menuntut ilmu, berjihad, dsb), maka mereka menganggap perintah itu ditujukan untuk dirinya, bukan untuk orang lain. Demikian pula saat Al-Qur'an melarang sesuatu, maka larangan tersebut seakan-akan ditujukan kepada dirinya sendiri.
2. Saat berinteraksi dengan Al-Qur'an, mereka meninggalkan ego dan semua atribut keduniawian yang dimiliki. Tidak ada khalifah, saudagar kaya, panglima perang. Semuanya hamba dha'if dihadapan kalam-kalam Ilahi.
3. Mereka berinteraksi dengan Al-Qur'an dalam bingkai hidayah Allah. Artinya, saat berinteraksi, mereka tidak lepas dari pemahaman untuk tujuan apa Al-Qur'an diturunkan. Allah SWT menurunkan Al-Qur'an

¹¹ Khalil Hasan Rasyad, *Tarikh Tasyrik* (Jakarta: AMZAH, 2009), hal.138-139


sebagai penerang (Q.S Ali-Imran 13: 13) dan petunjuk (hudan) bagi orang yang bertakwa (Q.S Al-Baqarah 2: 2).

Inilah fungsi utama diturunkannya Al-Qur'an. Mereka memahami Al-Qur'an sebagai penerang dan petunjuk, maka mereka berlomba-lomba membaca, menelaah, memahami, lalu mengamalkannya. Mereka yakin hanya dengan Al-Qur'anlah kebahagiaan didunia dan akhirat akan mereka gapai. Karena itu, mereka tidak pernah berbuat, kecuali perbuatan tersebut selaras dengan Al-Qur'an.¹²

C. Nama-nama Al-Qur'an

Al-Qur'an mempunyai banyak nama dan nama yang paling terkenal adalah Al-Qur'an itu sendiri. Nama-nama lainnya adalah:

Pertama, Al-Furqan, yakni sebagai pembeda antara yang haq dan yang batil sebagai firman Allah Ta'ala:


 تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا

Artinya: “Mahasuci Allah yang telah menurunkan Al-Furqon (Al-Qur'an) kepada hamba-Nya agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam.” (Q.S. Al-Furqan : 1)¹³

Kedua, Al-Kitab, yaitu bentuk kata benda (mashdar) dari kata kerja yang berarti pengumpulan atau penghimpunan. Dikatakan demikian, sebab Al-Qur'an dapat menghimpun berbagi ilmu kisah-kisah dan berita secara akurat, sebagaimana firman Allah Ta'ala:

¹² Yayan Fauzan Masagus, *Kiat Jitu Bersahabat Dengan Al-Qur'an*, (Penerbit: Club Sahabat Qur'an: 2008)

¹³ *Ibid.*, hal. 43

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا ۝
 فِيمَا لِيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا لِمَنْ لَدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ
 يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ۝

Artinya: “ Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan kepada hamba-Nya Al-Kitab (Al-Qur’an) dan Dia mengadakan kebengkokan didalamnya sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan akan siksaan yang sangat pedih dari Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik.” (Q.S. Al-Kahfi : 1-2)

Ketiga, At-Tanjil, yaitu bentuk kata benda abstrak (mashdar) yang berarti sesuatu yang diturunkan (maf’uh). Sebab, ia diturunkan dari sisi Allah sebagaimana firman-Nya:

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِالذِّكْرِ لَمَّا جَاءَهُمْ وَإِنَّهُ لَكِتَابٌ عَزِيزٌ ۝
 لَا يَأْتِيهِ الْبَطْلُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَلَا مِنْ خَلْفِهِ تَنْزِيلٌ مِنْ حَكِيمٍ
 حَمِيدٍ ۝

Artinya: “ Sesungguhnya orang-orang yang mengingkari Al-Qur’an ketika Al-Qur’an itu datang kepada mereka, (mereka itu pasti celaka), dan sesungguhnya Al-Qur’an itu adalah kitab yang mulia. Yang tidak datang kepadanya (Al-Qur’an) kebatilan baik dari depan maupun dari belakangnya, yang diturunkan dari Tuhan yang mahabijaksana lagi Maha Terpuji.” (Q.S. Fushilat : 41-42)

Keempat, Adz-Dzikru, sebab Al-Qur'an mengandung berbagai nasihat dan peringatan. Menurut pendapat lain, Al-Qur'an disebut Adz-Dzikru sebab mencakup berita-berita para nabi dan umat-umat terdahulu. Ada pula pendapat lain yang mengatakan bahwa adz-Dzikru berarti asy-syaraf (kemuliaan), sebagaimana firman Allah Ta'ala:

وَإِنَّهُ لَذِكْرٌ لَّكَ وَلِقَوْمِكَ وَسَوْفَ تُسْأَلُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya: “ Dan sesungguhnya Al-Qur'an itu benar-benar adalah suatu kemuliaan besar bagimu dan bagi kaummu dan kelak kamu akan diminta pertanggung jawaban.” (Q.S. Az-Zukhruf: 44)¹⁴

D. Keutamaan Belajar dan Mengajarkan Al-Qur'an

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا
رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ﴿٢٩﴾
لِيُوفِيَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ
شَكُورٌ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mengerjakan salat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya.

¹⁴ *Op. Cit.*, hal. 44-45

Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri” (Q.S. Fathir: 29-30).

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : خَيْرُ
كُلِّ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Dari Utsman ra., beliau berkata, bersabda Rasulullah SAW. “Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya,” (HR. Bukhari, Abu Dawud, Tirmidzi, Nasa’I, dan Ibnu Majjah).¹⁵

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعَعَّ فِيهِ وَهُوَ
عَلَيْهِ شَاقٌّ فَلَهُ أَجْرَانِ

Dari ‘Aisyah ra, dia berkata bersabda Rasulullah SAW., “Orang yang ahli dalam Al-Qur’an akan bersama dengan para malaikat pencatat yang mulia lagi taat. Dan orang terbata-bata membaca Al-Qur’an dan dia bersusah payah mempelajarinya, baginya pahala dua kali lipat,” (HR. Bukhari, Muslim dan Abu Dawud)¹⁶

Dalam dua hadits di atas, terdapat dua amalan yang dapat membuat seorang muslim menjadi yang terbaik di antara saudara-saudaranya sesama muslim

¹⁵ Rabbani Abu, *Metode Tartila Pedoman Praktis Tahsin Tilawah*, (Bandung : LTQ Jendela Hati, 2004). Hlm. 8

¹⁶ *Ibid.*, hlm.9

lainnya, yaitu belajar Al-Qur`an dan mengajarkan Al-Qur`an. Tentu, baik belajar ataupun mengajar yang dapat membuat seseorang menjadi yang terbaik di sini, tidak bisa lepas dari keutamaan Al-Qur`an itu sendiri. Al-Qur`an adalah kalam Allah, firman-firman-Nya yang diturunkan kepada Nabi-Nya melalui perantara Malaikat Jibril Alaihissalam. Al-Qur`an adalah sumber pertama dan acuan utama dalam ajaran Islam.

Adapun maksud dari mengajarkan Al-Qur`an, yaitu mengajari orang lain cara membaca Al-Qur`an yang benar berdasarkan hukum tajwid. Sekiranya mengajarkan ilmu-ilmu lain secara umum atau menyampaikan sebagian ilmu yang dimiliki kepada orang lain adalah perbuatan mulia dan mendapatkan pahala dari Allah, tentu mengajarkan Al-Qur`an lebih utama.

Dan dalam Al-Qur`an disebutkan perintah Allah Subhanahu wa Ta'ala untuk membaca Al-Qur`an dengan tartil.


 أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya : “Dan bacalah Al-Qur`an dengan setartil-tartilnya.”(Al-Muzzammil: 4)

Namun demikian, meskipun orang yang belajar Al-Qur`an adalah sebaik-baik orang muslim dan mengajarkan Al-Qur`an kepada orang lain juga sebaik-baik orang muslim, tentu akan lebih baik dan utama lagi jika orang tersebut menggabungkan keduanya. Maksudnya, orang tersebut belajar cara membaca Al-Qur`an sekaligus mengajarkan kepada orang lain apa yang telah dipelajarinya.

Dan, dari hadits ini juga dapat dipahami, bahwa orang yang mengajar Al-Qur'an harus mengalami fase belajar terlebih dahulu. Dia harus sudah pernah belajar membaca Al-Qur'an sebelumnya. Sebab, orang yang belum pernah belajar membaca Al-Qur'an, tetapi dia berani mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain, maka apa yang diajarkannya akan banyak kesalahannya. Karena dia mengajarkan sesuatu yang tidak dia kuasai ilmunya.

E. Isi Kandungan Al-Qur'an

a. Tauhid

Kata tawhiid berkonjungsi : wahhada – yuwahhidu – tawhiidan = meng-esa-kan Tuhan/Maha Pencipta alam ini. Orang yang mengimani, bahwa Maha Pencipta alam hanya esa atau satu, maka dia dinamakan Almuwahhid = Monotehis = bertuhan satu

Semua ajaran akidah para Rasul SAW hanya bertuhan esa/satu. Oleh sebab itu, maka akidah islam bukanlah yang dibawah Rasul SAW saja, tapi sudah sejak mulai Rasul-Nya pertama atau Adam as, yang demikian terdapat dalam Al-Qur'an, antara lain ialah :

- a) Sembahlah Allah dan jangan kamu persekutukan DIA dengan sesuatu pun.
(Q.S An-Nisa' :36)
- b) Pemberitahuan Allah kepada Rasul SAW, “Tidak seorang Rasul pun yang aku utus sebelum kamu, kecuali aku wahyukan, bahwa tidak ada tuhan, selain AKU. Oleh sebab itu, maka sembahlah AKU ! (Q.S Al-Anbiya' :25)

b. Janji Mendapat Nikmat

- a) Orang-orang yang beriman dan mengamalkan yang saleh, merekalah penghuni syurga. (Q.S Al-Baqarah : 92)
- b) Bagi orang-orang yang berbuat baik, ialah kebaikan dan tambahas. Muka mereka tidak akan dilumuri oleh kotoran dan tidak pula kehinaan. Merekalah penghuni syurga. Mereka tetap didalamnya. (Q.S Yunus : 26)
- c) Gembirahlah orang-orang yang beriman dan beramal shaleh, bahwa bagi mereka Syurga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai. (Q.S Al-Baqarah : 25).¹⁷

F. Keistimewaan Al-Qur'an

adapun keistimewaan Al-Qur'an, diantaranya sebagai berikut.

- a. Diturunkannya dengan bahasa Arab, berbeda dengan kitab-kitab suci yang lain yang tidak berbahasa Arab sama sekali. Allah SWT berfirman:
 “Sesungguhnya Al-Qur'an itu datang dari penguasa seluruh alam. Yang dibawa oleh ruhul amin (Jibril) kepada hatimu agar engkau menjadi pemberi peringatan. Dengan lisan orang arab yang jelas. (Q.S Asy-Syu'ara: 26)
- b. Al-Qur'an diturunkan sebagai wahyu dari Allah kepada rasul-Nya, Muhammad SAW dengan lafal dan maknanya secara bersamaan. Oleh karena itu, setiap hadits Nabi atau hadits qudsi tidak dapat dikatakan sebagai Al-Qur'an karena yang diturunkan dari Allah hanya berupa makna sedangkan lafalnya dari Rasulullah SAW. Demikian pula terjemahannya

¹⁷ Masyhur Kahar. *Pokok-Pokok Ulumul Qur'an*. (Penerbit. Rineka Cipta 2004). hlm. 14

- Al-Qur'an, tidak dapat dikatakan Al-Qur'an, tidak dapat ditetapkan baginya seperti kedudukan Al-Qur'an. Hukumnya sama dengan tafsir Al-Qur'an yang tidak dapat dijadikan sebagai sandaran dalam menggali hukum syar'i.
- c. Al-Qur'an turun kepada baginda Rasulullah SAW sebagai mukjizat bagi Rasulullah SAW, Allah menantang orang-orang arab untuk mendatangkan semisalnya, atau sepuluh surah atau satu surah saja, namun mereka tidak sanggup padahal mereka sangat menekuni dalam ilmu balaghah dan sangat fasih. Jadi, jelaslah hal tersebut merupakan bukti yang nyata bahwa Al-Qur'an datang dari sisi Allah SWT.
 - d. Al-Qur'an disampaikan kepada kita secara mutawatir dan dengan cara ditulis dari sisi Rasulullah SAW sampai hari ini sehingga keasliannya terjaga secara yakin, tiada penyimpangan dan perubahan atau penggantian, Allah SWT berfirman: "Sesungguhnya kami yang menurunkan Al-Qur'an dan kami yang menjaganya. (Q.S Al-Hijr 15 : 9)
 - e. Membacanya bernilai ibadah, baik ketika shalat atau yang lain, seperti disampaikan oleh baginda Rasulullah SAW, bahwa Allah akan memberi ganjaran kepada pembaca Al-Qur'an, setiap huruf sepuluh kebaikan.

G. Pendidikan Al-Qur'an dimulai Sejak Dini

Al-Qur'an adalah sumber utama dalam hukum Islam, namun kenapa selama ini Al-Qur'an diletakkan dinomor belakang setelah adat, fiqh, dan hadits. Hal ini sudah terjadi sejak lama menimpa sebagai besar umat Islam di Indonesia dalam

memahami Islam. Dimana mereka pertama sekali belajar fikih dulu lalu baru cari sumbernya dari hadits lalu dan terakhir Al-Qur'an dan jika dianggap perlu.

Sudah semestinya, menurut Ustadz. Umay Dja'far Shiddiq sejak usia dini seseorang yang beragama Islam harus berawal dari pemahaman terhadap induk ajarannya terlebih dahulu apalagi notabene sudah dijamin kebenarannya oleh Allah swt yaitu Al-Qur'an, baru berikutnya hadits, baru kemudian fatwa-fatwa ulama. Hal ini penting agar umat memahami mana yang pokok dan yang cabang. Umat akan sadar mana yang disepakati dan mana yang dapat diperselisihkan. Setiap yang ada di Al-Qur'an itu pokok dan *Qath'iy* dan tidak ada perselisihan.¹⁸

Dengan pemahaman Al-Qur'an yang baik diharapkan tidak akan terjadi lagi perselisihan dan permusuhan yang tidak penting dikalangan umat karena pesan Al-Qur'an itu membawa rahmat dan kedamaian. Begitu pentingnya belajar dan mengajarkan Al-Qur'an sampai-sampai Nabi Muhammad SAW turun langsung dan para sahabatnya tekun belajar mengajarkan Al-Qur'an. Ayat-ayat Al-Qur'an turun silih berganti kebumi ini memakan waktu selama dua puluh dua tahun dua bulan dan dua puluh dua hari lamanya.

Mengutip hasil penelitian seorang guru besar Harvard University, meneliti di 40 negara untuk mengetahui faktor kemajuan atau kemunduran negara-negara itu. Ternyata, salah satu faktor utamanya menurut sang guru besar adalah materi bacaan dan sajian yang disuguhkan khususnya kepada generasi muda. Ditemukannya bahwa dua puluh tahun menjelang kemajuan atau kemunduran

¹⁸ Yayan Fauzan Masagus, *Kiat Jitu Bersahabat Dengan Al-Qur'an*, (Penerbit: Club Sahabat Al-Qur'an 2008). Hlm. 65

negara-negara yang ditelitinya itu, para generasi mudah dibekali dengan sajian dan bacaan tertentu.

Kalau demikian dampak bacaan terhadap anak-anak kita baru terlihat setelah berlalu dua puluh tahun, sama dengan lama turunnya Al-Qur'an. Coba perhatikan, upaya menyebarkan dan memasyarakatkan Al-Qur'an dikalangan anak-anak, yang dicanangkan pada era 80-an seperti gerakan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dan TKA (Taman Kanak-kanak Al-Qur'an) baru terasa pengaruhnya di era sekarang.¹⁹

Sebaliknya jika kita perhatikan perkembangan pornografi yang merebak akhir-akhir ini di tanah air melalui media televisi, video maupun internet, merupakan dampak majalah pornoh atau film-film "panas" pada dua puluh tahun yang lalu.

Kita harus cemas dengan nasib anak-anak kita. Selain karena tidak setiap hari kita bisa menemani anak-anak dan memilih program televisi, majalah, atau media massa lainnya yang sesuai dengan kepribadian dan kebutuhan psikologis anak-anak kita.

Oleh sebab itu, pemahaman orang tua dan masyarakat dalam membina dan mendidik generasi mudah juga perlu ditingkatkan agar kualitas didiknya mampu mengantarkan anak-anak secara tulus mencintai Al-Qur'an sama besar dan tulusnya dengan cinta mereka kepada buku, majalah, kaset, video, film, internet, play station, dll.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 66

Mengapa orang tua begitu mudah membiarkan anak-anak mereka menjadi “buta” Al-Qur’an ? bukankah Al-Qur’an adalah pedoman hidup mereka ? mengapa kita tidak mencoba menanamkan pedoman mulia ini untuk generasi muda kita agar mereka kuat menghadapi tantangan zamannya yang mungkin berbeda dengan zaman yang kita hadapi sekarang ini ? mengapa kita tidak serius mempersiapkan masa depan mereka sejak dini agar kehidupan mereka 20 tahun yang akan datang bisa tampil menjadi generasi sahabat Al-Qur’an yang membanggakan ? oleh sebab itu menurut penulis untuk menghadapi tantangan 20 tahun ke depan maka tugas kita pada saat ini yaitu meretas generasi sahabat Al-Qur’an yaitu orang-orang yang hatinya selalu terpatri pada Al-Qur’an mengimani Al-Qur’an dan berusaha mengajarkan dan mengamalkan isi Al-Qur’an dengan penuh keikhlasan makna lain sahabat Al-Qur’an itu juga adalah sahabat prestasi. Hal ini telah terbukti dari prestasi ismail, kelahiran jakarta 17 september 1996, siswa SMP sekolah Daarul Qur’an Internasional (SDQI). Sebagaimana dimaklumi, di SDQI selain pendidikan agama yang berbasis tahfidz Al-Qur’an juga menganut kurikulum cambridge yang berbasis sains dan menggunakan pengantar bahasa inggris.²⁰

Sekali lagi jangan tunggu usia senja untuk belajar Al-Qur’an pengajaran Al-Qur’an wajib dimulai sejak usia dini apabila diajarkan setelah remaja dan dewasa sudah sangat terlambat dan kadaluwarsa. Sebaliknya untuk ilmu umum seperti ilmu terapan dapat diajarkan belakangan, karena ia tidak mengenal batas usia, bahkan semakin dewasa dan matang berpikir seseorang akan semakin muda mencernanya.

²⁰ *Ibid.*, hlm.67

H. Metode Reading Method Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Reading method merupakan salah satu metode yang cukup terkenal dalam pembelajaran bahasa asing. Adapun tujuan dari metode pembelajaran ini adalah sesuai dengan namanya, yaitu mengajarkan kemahiran membaca bahasa asing. Materi pelajaran dalam kaitannya dengan metode belajar ini adalah terdiri dari atas bacaan yang di di jadikan beberapa bagian. Setiap bagian didahului dengan daftar kosakata yang maknanya diajarkan melalui konteks dalam kalimat, terjemahan, ataupun gambar-gambar. Setelah peserta didik mampu menguasai materi yang disajikan dan sampai pada tingkatan atau tahap tertentu, yaitu menguasai kosakata, maka guru memberikan pelajaran tambahan dalam bentuk bacaan. Hal ini bertujuan agar penguasaan peserta didik terhadap kosakata (bahasa asing) menjadi lebih mantap dan kuat.²¹

Metode reading juga dikenal dengan ath-thariqah al-qira'ah. Selain tujuan yang telah disebutkan, metode tersebut juga mempunyai tujuan memberikan keterampilan membaca atau memahami teks-teks ilmiah yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka studi mereka. Mula-mula, metode ini diterapkan dengan cara guru memberikan dan membacakan sebuah bacaan, yang kemudian diikuti oleh siswa. Atau, bisa juga, guru menunjuk salah satu siswa untuk membaca, dan teman-teman yang lainnya mendengarkan. Adapun kemampuan gramatika diajarkan secara menyela, dan diajarkan lebih lanjut dikemudian hari.²²

²¹ Nuha Ulin, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 188

²² *Ibid.*, hal. 189

Dasar pemakaian dari metode membaca adalah adanya anggapan bahwa bahasa merupakan sarana dalam menyampaikan informasi. Sedangkan, satuan bahasa yang terkecil adalah kosakata. Setiap makna kosakata tersebut akan menentukan makna kalimat. Oleh karena itu, kosakata merupakan unsur yang sangat menentukan bahasa. Dengan demikian, kosakata merupakan komponen terpenting dalam hal pengajaran bahasa. Mengajarkan bahasa asing terhadap peserta didik berarti memberikan latihan-latihan kepada mereka untuk memahami gagasan-gagasan yang terkandung dalam teks-teks bahasa asing. Sementara itu, mengajarkan bahasa dimulai dari unsur-unsur terkecil, yaitu kosakata. Dari sinilah, muncul sebuah ide dalam mengajarkan bahasa asing dengan metode membaca. Pembelajaran bahasa pun harus mulai dari titik terkecil, yang hal ini diterapkan dalam metode membaca, yaitu dimulai dengan latihan penguasaan kosakata.²³

Dengan penjabaran tersebut, dapat diketahui bahwa dasar metode membaca adalah penguasaan bahasa asing dengan memulainya dari penguasaan unsur bahasa yang terkecil, yaitu kosakata. Hal ini didahului oleh latihan pengucapan yang benar, kemudian mengarah pada pemahaman. Sebab, penguasaan unsur bahasa terkecil sangat menentukan dalam penguasaan bahasa asing secara keseluruhan. Maka dari itu, pengucapan kata dan pelafalan kalimat yang baik merupakan modal utama untuk bisa membaca dengan benar.

Diantara kelebihan-kelebihan metode ini adalah sebagai berikut:

²³ *Op. Cit.*, hal. 190-191

- a. Siswa dapat membaca dan memahami teks-teks bahasa asing dengan lancar.
- b. Siswa mampu menguasai rumus-rumus dalam hal membaca, baik dari segi intonasi, tanda baca, ataupun hal-hal lain yang masi berkaitan.
- c. Dengan membaca, peserta didik diharapkan mampu menerjemahkan kata-kata atau memahami kalimat-kalimat yang menggukan bahasa asing. Dengan demikian, penguasaan peserta didik terhadap bahasa asing tersebut menjadi utuh.²⁴

Diantara kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam metode ini sebagai berikut:

- a. Metode ini tidak cocok jika diterapkan dalam pembelajaran yang peserta didiknya kurang atau tidak suka membaca. Sehingga, jika dipaksakan menggunakan metode ini, peserta didik akan mengalami kejenuhan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Jika terlalu menekankan aspek membaca, maka kemampuan dan kemahiran berbahasa yang lain akan dilupakan. Akibatnya, akan mengurangi kemampuan dalam berkomunikasi secara lisan menggunakan bahasa asing.
- c. Membaca yang cepat terkadang hanya mengejar aspek kuantitas, sedangkan aspek kualitasnya terabaikan. Hal ini mengakibatkan pemahaman menjadi tidak sempurna

²⁴ *Ibid.*, hal 192

- d. Metode ini kurang cocok diterapkan pada pemula, apalagi mereka kurang mempunyai bekal yang dijadikan sebagai sebuah dasar pembelajaran. Selain itu, pelajar pemula juga masih kesulitan membiasakan lidahnya.
- e. Pengajaran akan terasa membosankan karena guru tidak simpatik terhadap siswa, atau metodenya tidak mampu menarik perhatian siswa. Sehingga, timbul kejenuhan dalam kegiatan pembelajaran.²⁵

I. Metode Tartila Dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Ali bin Abi Thalib berkata bahwa yang dimaksud dengan tartil adalah mentajwidkan huruf-huruf Al-Qur'an dan mengetahui tempat-tempat pemberhentinya. Oleh karena itu suatu kewajiban bagi kita untuk senantiasa mengkaji dan mempelajari Al-Qur'an, dengan baik dan benar, karena membaca merupakan pintu untuk menyelami Al-Qur'an.²⁶ Metode Tartila adalah suatu program tahsin tilawah (perbaikan bacaan Al-Qur'an) yang disusun untuk membantu kaum muslimin pencinta Al-Qur'an untuk membaguskan bacaan Al-Qur'an sebagaimana para ahli Al-Qur'an membacanya. Metode tartila disajikan dengan metode talaqqi yang praktis dan sistematis, sehingga memudahkan untuk dipelajari dan dipraktikkan.²⁷

a. Definisi Ilmu Tajwid

1. Tajwid secara etimologi artinya membaguskan, sedangkan secara terminologi tajwid adalah mengeluarkan setiap huruf sesuai dengan hak

²⁵ *Ibid.*, hal.193

²⁶ Rabbani Abu, *Metode Tartila Pedoman Praktis Tahsin Tilawah*, (Bandung : LTQ Jendela Hati 2004). hlm. 1

²⁷ *Ibid.*, hlm. 2

dan mustahqnya. Haq huruf adalah sifat al hamas, aljahr, dan sebagainya. Sementara mustahq huruf adalah sifat tambahan yang nampak sewaktu-waktu.

2. Hukum Mempelajarinya

Hukum mempelajari ilmu tajwid secara teori adalah fardhu kifayah, sedangkan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid hukumnya fardhu 'ain.

3. Tujuan Mempelajarinya

Tujuan utama mempelajari ilmu tajwid adalah menjaga lidah dari kesalahan yang ringan atau kesalahan yang berat. Kesalahan yang ringan contohnya kelebihan harakat. Dan kesalahan yang berat contohnya merubah harakat, menambah huruf dan sebagainya.

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Latar Belakang dan Sejarah Berdirinya Madrasah

Salah satu kebijakan pemerintah adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pengembangan otonomi Madrasah. Manajemen berbasis Madrasah (MBM) merupakan salah satu cara mewujudkan kebijakan tersebut. Perencanaan madrasah merupakan aspek kunci MBM hanya melalui perencanaan efektif, mutu peserta didik akan dapat ditingkatkan dan kewajiban untuk menuntaskan wajib belajar 9 tahun dapat tercapai. MI ALHIDAYAH ISLAMİYAH didirikan pada tahun 1973 atas swadaya masyarakat Desa Muara Telang dengan jumlah Ruangan 3 Ruangan kelas dan 1 Ruang guru yang telah mendapat akreditasi Tahun 2007.

Kemudian perkembangannya yang semakin lama semakin maju akhirnya timbul pemikiran masyarakat setempat untuk membangun sekolah baru. Akhirnya salah satu masyarakat Soleh Bin Husin mewakafkan tanahnya pada tahun 1975 dengan luas seluruhnya 10.000 M² untuk digunakan sebagai pembangunan Gedung MI ALHIDAYAH ISLAMİYAH.

Pada Tahun tahun 2007 Pemerintah memberikan bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuasn berupa Rehabilitasi diatas tanah yang diwakafkan dengan jumlah Ruangan 4 Ruang Belajar 1 Ruang Guru dan 3 Buah WC guru dan siswa dan pada tanggal 9 Juli 2007 MI ALHIDAYAH ISLAMİYAH di Akreditasi dengan Nilai B.

B. Letak Geografis

MI Al-Hidayah Desa Muara Telang Kab.Banyuasin berlokasi di jalan tanjung raya RT.07 RW.03 Dusun III. Adapun batasan wilayah nya :

1. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan warga
2. Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan warga
3. Sebelah Utara berbatasan langsung dengan jalan tanjung raya RT.07 RW.03 Dusun III
4. Sebelah selatan berbatasan dengan sungai Desa Muara Telang.

C. Identifikasi Kondisi Madrasah

Profil Madrasah

I. Identitas Sekolah

- NAMA SEKOLAH : MI-ALHIDAYAH ISLAMİYAH
- NSM : 111 216 070 019
- NPSN : 10602741
- ALAMAT JLN. TANJUNG RAYA RT. 07 RW. 03 Ds III
- DESA : MUARA TELANG
- KECAMATAN : SUMBER MARGA TELANG
- KABUPATEN : BANYUASIN
- TELP / FAX. : 05268332003
- TAHUN BERDIRI : 1973
- TAHUN BEROPERASI : 1973
- STATUS SEKOLAH : SWASTA
- NAMAYAYASAN : YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ALHIDAYAH
- STATUS TANAH : BERSERTIFIKAT

- KEADAAN BANGUNAN : BAIK²⁸

II. Identitas Sekolah & Komite Sekolah

- KEPALA SEKOLAH : HERMAN,S.Fil.I
 ➤ KETUA KOMITE SEKOLAH : IBRAHIM, S.Th.I

III. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

❖ **VISI** : Membantu Manusia Yang Cerdas dan Berkepribadian Yang Islami.

❖ **MISI** : 1). Siswa harus bisa membaca, menulis, berhitung dan menghafal

2). Siswa dapat melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan Sehari-hari.

3). Membentuk siswa yang berakhlak mulia.

❖ Tujuan dan Sasaran Madrasah :

Membentuk siswa yang cerdas berakhlak mulia, dan mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari

c. Jumlah Data Guru dan Karyawan Sekolah

a. Jumlah Pegawai

TABEL 1

NO	JENIS	2013/2014	KET
1	Kepala Sekolah	1	Non PNS
2	Guru Umum	10	Non PNS

²⁸ Dokumentasi di sekolah MI Al-Hidayah Desa Muara Telang Kab.Banyuasin

3	Guru PAI	2	Non PNS
4	Guru B.Inggris	1	Non PNS
5	UKS	1	Non PNS
6	TU/Guru Umum	1	Non PNS
7	Tenaga Perpustakaan	1	Non PNS
8	Pembina Pramuka	1	Non PNS
	Jumlah	18	18

b. Keadaan Guru/Tenaga Pendidikan

Guru merupakan sosok yang sangat penting dalam proses pembelajaran, pentingnya peranan yang ia emban menyangkut pemahaman siswa terhadap suatu pengetahuan, yang akan menjadi pedoman dalam diri siswa itu sendiri, bahkan peran guru akan memberikan kontribusi besar bagi tujuan pendidikan.

Untuk mengetahui keadaan dan jumlah guru yang mengajar di MI Al-Hidayah Desa Muara Telang Kab.Banyuasin dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 2

NO	NAMA	JENIS GURU	PENDIDIKAN TERAKHIR	GTT/PT
1	Herman, S.Fil.I	Kepala Sekolah	S 1	✓
2	Hartanti	Guru kelas	MAN	✓
3	Marlina	Guru kelas	MAN	✓
4	A.Rasyid	Guru kelas	MAN	✓
5	Arbani	Guru kelas	MAN	✓
6	Anisah	Guru kelas	SMEA	✓
7	Mascik	Guru kelas	SMA	✓
8	Mulyadi	Guru kelas	SMEA	✓
9	Juwita Mandasari	Guru kelas	MAN	✓

10	Ilyas	Guru kelas/TU	MAN	✓
11	Damsir	Guru kelas	SMA	✓
12	Alimudin	Guru kelas	SMA	✓
13	Jonudia	Qur'an Hadits/Fiqhi	MA RU	✓
14	Masati	Bhs.Arab/SKI	MA PM.Gontor	✓
15	Dahlia, S.Pd	Bhs.Ingggris	S 1	✓
16	Alimin Bahari	Mulok/BTQ	MA RU	✓
17	Muamamar, S.Hum	Pembina Pramuka	S 1	✓
18	Muhammad Adnan	Penjaga Perpustakaan	MA RU	✓

c. Jumlah Siswa MI Al-Hidayah

Siswa dan siswi MI Al-Hidayah Desa Muara Telang mempunyai aktifitas yang baik dalam proses belajar dan mengajar, di tandai dengan disiplinnya siswa masuk ke sekolah setiap hari, mengikuti kegiatan yang diadakan dari sekolah misalnya sholat berjama'ah bersama guru-guru MI Al-Hidayah Desa Muara Telang Kabupaten Banyuasin. Dapat bersosialisasi dengan cepat dalam keadaan yang singkat, patuh terhadap peraturan.

Adapun jumlah siswa-siswi di MI Al-Hidayah dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 3

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH KELAS
1	I	26	19	2
2	II	21	19	2
3	III	16	13	2
4	IV	16	14	2
5	V	23	26	2
6	VI	18	23	1
	JUMLAH	120	114	11

d. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar di MI Al-Hidayah dibagi menjadi dua kelas pagi dan siang, kelas pagi untuk kelas I, II, III, dan siang untuk kelas IV, V dan VI tetapi ketika hari senin kelas siang wajib hadir untuk mengikuti upacara disekolah. Masuk kelas pagi pukul 07.00-11.30 WIB, untuk kelas siang masuk pukul 12.30-17.10 WIB.

Guru yang mengajar bertatap muka dalam setiap pembelajaran khususnya mata pelajaran Al-Qur'an dan Bahasa Arab, 2 jam pelajaran dan adanya kegiatan ekstrakurikuler Membaca Al-Qur'an. Guna meningkatkan kualitas siswa yang religius, adapun pada kegiatan tersebut yang mengajar langsung adalah guru Al-Qur'an dan Bahasa Arab.

e. Keadaan Sarana dan Prasarana

Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Desa Muara Telang Kabupaten Banyuasin, mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai, guna mendukung dalam menempuh serta mencapai tujuan pendidikan, penggunaan dan pemeliharaannya cukup terjaga dengan baik, karena pihak internal sekolah menjalin kerja sama yang erat dan baik dengan masyarakat sekitar termasuk para wali siswa dengan petugas sekolah. Sehingga berbagai sarana yang ada tetap terjaga terpelihara, dan dapat dimanfaatkan secara terus menerus. Sarana dan prasarana tersebut kemungkinan besar terus akan bertambah dan mengalami peningkatan. Karena Madrasah MI Al-Hidayah Desa Muara Telang terus mengupayakan yang terbaik bagi siswa-siswinya. Terbukti bahwa Madrasah

Ibtidaiyah Al-Hidayah Desa Muara Telang Kabupaten Banyuasin terus menerua mengadakan perbaikan, penataan renovasi, baik dari segi sarana dan prasarana.

Adapun sarana yang disediakan adalah sebagai berikut :

TABEL 4

NO	BANGUNAN	KEADAAN
1	Ruang Belajar	BAIK
2	Ruang Kepala Sekolah	BAIK
3	Ruang Guru	BAIK
4	Ruang TU	BAIK
5	Ruang Pramuka	BAIK
6	Gedung Mushola	BAIK
7	Lapangan Volly	BAIK
8	Perpustakaan	Dalam Perbaikan
9	WC Guru	BAIK
10	WC Siswa	BAIK
11	Gudang	BAIK
12	Dapur	BAIK

f. Kegiatan Pendidikan Non Formal

Selain pendidikan formal, di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Desa Muara Telang Kabupaten Banyuasin juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seperti mengadakan pengajian TPA, Shalat Jama'ah bersama, Yasinan dimalam jum'at.

BAB IV

HUBUNGAN KECAKAPAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH DESA MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN

A. Kecakapan Membaca Al-Qur'an

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk mengetahui kecakapan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa Arab penulis menggunakan metode tes kepada masing-masing siswa sebanyak 25 siswa, setiap siswa membaca 1 ayat surat Al-Baqarah, sedangkan dalam pelajaran Bahasa Arab masing-masing siswa membaca teks Bahasa Arab sebanyak 1 paragraf.

Seberapa besar hubungan kecakapan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa Arab di MI Al-Hidayah Desa Muara Telang Kab.Banyuasin maka digunakan rumus korelasi *Product moment*.

Berdasarkan analisis yang penulis teliti mengenai kecakapan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa Arab dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap beragama islam wajib untuk membaca,memahami yang namanya Al-Qur'an. Dengan Al-Qur'anlah perjalanan hidup lebih terarah karna Al-Qur'an adalah pedoman hidup pegangan umat muslim, maka dari itu berilah ilmu pendidikan Al-Qur'an dimulai sejak dini.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MI Al-Hidayah Desa Muara Telang Kab.Banyuasin dalam proses belajar mengajar guru menyampaikan pelajaran Al-Qur'an dan Bahasa Arab dimulai dengan penjelasan kemudian masing-masing disuruh membaca.

Untuk mengetahui sejauh mana hubungan kecakapan membaca Al-Qur'an dengan ini penulis menganalisa dengan cara mengetes langsung kepada masing-masing siswa sebanyak 25 masing-masing maju kedepan kelas. Masing-masing diberikan nilai sebagai berikut :

1. Nilai 80 keatas dengan nilai 4
2. Nilai 70-79 dengan nilai 3
3. Nilai 60-69 dengan nilai 2
4. Nilai 50-59 dengan nilai 1

Dari Metode Tes Siswa MI Al-Hidayah diperoleh sebagai berikut :

64	57	71	68	75
65	63	58	69	60
67	66	62	74	80
81	75	62	61	55
56	70	54	78	82

Setelah diketahui skor tes responden tentang kecakapan membaca Al-Qur'an siswa MI Al-Hidayah selanjutnya dimasukan kedalam tabel perhitungan deviasi standar dapat dilihat pada tabel 1 (terlampir)

1. Mencari mean (M) Rata-rata variabel X dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum FX}{N} \\ &= \frac{1678}{25} \\ &= 67,12 \end{aligned}$$

2. Kemudian setelah itu mencari nilai standar deviasi (SD) yaitu :

$$\begin{aligned} SD_x &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\ SD_x &= \sqrt{\frac{1672,64}{25}} \\ &= \sqrt{66,9056} \\ &= 8,179 \end{aligned}$$

3. Selanjutnya menentukan kategori frekuensi skor tinggi, sedang, rendah yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Skor tinggi} &= M_x + 1 \cdot SD_x \\ &= 67,12 + 1 \cdot 8,179 \\ &= 67,12 + 8,179 \\ &= 75,299 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor rendah} &= M_x - 1 \cdot SD_x \\ &= 67,12 - 1 \cdot 8,179 \\ &= 67,12 - 8,179 \\ &= 58,940 \end{aligned}$$

Skor sedang = Skor antara 58,940 dan 75,299

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui skor tinggi adalah 75,299 keatas, skor rendah adalah 58,940 kebawah dan skor sedang adalah skor antara 58,940 dan 75,299. Selanjutnya kita akan menentukan frekuensi skor jawaban responden, untuk lebih jelas dapat dilihat pada table berikut :

TABEL 2

**PERSENTASE SKOR JAWABAN RESPONDEN TENTANG
KECAKAPAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MI AL-HIDAYAH DESA
MUARA TELANG**

No	Klompok Skor	Frekuensi	Persentase %
1	Tinggi	6	20%
2	Sedang	14	60%
3	Rendah	5	20%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan table diatas dapat diketahui persentase kecakapan membaca Al-Qur'an siswa MI Al-Hidayah Desa Muara Telang Kab.Banyuasin sebagai berikut : responden yang memperoleh skor tinggi sebanyak 6 orang, dengan persentase 20% , responden yang memperoleh skor sedang sebanyak 14 orang dengan persentase 60% , dan responden yang memperoleh skor rendah sebanyak 5 orang dengan persentase 20%.

Karena persentase responden yang memperoleh skor sedang lebih banyak sebesar 60%, maka dapat dikatakan bahwa kecakapan membaca Al-Qur'an siswa dalam kategori sedang/ cukup.

B. Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Arab

Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain harus menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya.

Kemampuan membaca bahasa arab sangat tergantung kepada pemahaman isi atau arti yang dibaca. Ini sangat tergantung pada penguasaan qawaid atau gramatika bahasa arab yang meliputi nahwu dan sharaf (sintaktis dan morfologi).

Oleh karena itu, pengajaran membaca perlu memperoleh perhatian serius, dan wacana membaca tidak boleh hanya dipandang sebagai bantu loncatan bagi aktivitas berbicara dan menulis semata. Tujuan pengajaran membaca, sebagaimana diketahui, adalah mengembangkan kemampuan membaca siswa. Dengan demikian, tugas guru adalah meyakinkan proses pembelajaran membaca menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi siswa.

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan ini penulis menganalisa dengan cara mengetes langsung kepada masing-masing siswa sebanyak 25 masing-masing maju kedepan kelas. Masing-masing diberikan nilai sebagai berikut :

1. Nilai 80 keatas dengan nilai 4
2. Nilai 70-79 dengan nilai 3
3. Nilai 60-69 dengan nilai 2
4. Nilai 50-59 dengan nilai 1

Dari Metode Tes Siswa MI Al-Hidayah diperoleh sebagai berikut :

75	66	69	70	72
71	65	60	70	68
73	73	60	62	75
76	65	70	74	60
62	68	60	75	78

Setelah diketahui skor jawaban responden tentang Membaca Teks Mata Pelajaran Bahasa Arab siswa MI Al-Hidayah Desa Muara Telang Kab.Banyuasin selanjutnya dimasukan kedalam tabel perhitungan deviasi standar dapat dilihat pada tabel 3 (terlampir)

1. Mencari mean (M) Rata-rata variabel Y dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 My &= \frac{\sum FY}{N} \\
 &= \frac{1719}{25} \\
 &= 68,76
 \end{aligned}$$

2. Kemudian setelah itu mencari nilai standar deviasi (SD) yaitu :

$$SDy = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$

$$\begin{aligned}
 SDy &= \sqrt{\frac{794,56}{25}} \\
 &= \sqrt{31,7824} \\
 &= 5,637
 \end{aligned}$$

3. Selanjutnya menentukan kategori frekuensi skor tinggi, sedang, rendah yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Skor tinggi} &= My + 1 \cdot SDy \\
 &= 68,76 + 5,637 \\
 &= 74,397
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Skor rendah} &= My - 1 \cdot SDy \\
 &= 68,76 - 5,632 \\
 &= 63,122
 \end{aligned}$$

$$\text{Skor sedang} = \text{Skor antara } 63,122 \text{ dan } 74,397$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui skor tinggi adalah 74,397 keatas, skor rendah adalah 63,122 kebawah, dan skor sedang adalah skor antara 63,122 dan 74,397. Selanjutnya kita dapat menentukan frekuensi skor jawaban responden, untuk lebih jelas dapat dilihat tabel berikut :

TABEL 4

**PERSENTASE SKOR JAWABAN RESPONDEN KEMAMPUAN
MEMBACA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MI AL-HIDAYAH
DESA MUARA TELANG KAB.BANYUASIN**

No	Kelompok Skor	Frekuensi	Persentase %
1	Tinggi	7	20%
2	Sedang	12	60%
3	Rendah	6	20%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui persentase kemampuan membaca mata mata pelajaran Bahasa Arab siswa MI Al-Hidayah Desa Muara Telang Kab.Banyuasin sebagai berikut : responden yang memperoleh skor tinggi sebanyak 7 orang dengan persentase 20 %, responden yang memperoleh skor sedang sebanyak 12 orang dengan persentase 60 %, dan responden yang memperoleh skor rendah sebanyak 6 orang dengan persentase 20 %.

Persentase responden yang memperoleh skor sedang dominan lebih besar yaitu 60 %, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa Arab dalam kategori sedang/cukup.

1. Mencari mean (M) Rata-rata variabel X dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum FX}{N} \\
 &= \frac{1678}{25} \\
 &= 67,12
 \end{aligned}$$

2. Mencari mean (M) Rata-rata variabel Y dengan rumus sebagai berikut :

$$M_y = \frac{\sum FY}{N}$$

$$= \frac{1719}{25}$$

$$= 68,76$$

3. Menghitung deviasi masing-masing skor X dengan rumus $X = X - M_x$
4. Menghitung deviasi masing-masing skor Y dengan rumus $Y = Y - M_y$

Dari penelitian yang dilakukan di MI Al-Hidayah Desa Muara Telang Kab.Banyuasin diperoleh data indeks hubungan kecakapan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa Arab. Dapat dilihat pada tabel 5 (terlampir)

C. Hubungan Kecakapan Membaca Al-Qur'an Dengan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Arab

Untuk mengetahui hubungan kecakapan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa Arab di MI Al-Hidayah dengan menggunakan analisis statistik dengan rumus *korelasi product moment*.²⁹

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

$$r_{xy} = \frac{671,4152}{25 \cdot 8,179 \cdot 5,637}$$

$$r_{xy} = \frac{671,4152}{1152,6256}$$

$$r_{xy} = 0,582$$

²⁹ Anas Sudijono. Pengantar Statistik Pendidikan. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada) 2011. hlm 196

Selanjutnya kita akan menentukan derajat bebas (db) atau degress of freedom (df) dengan rumus $df = N - nr$.³⁰

Keterangan :

df = degress of freedom

N = number of cases (jumlah sample)

nr = banyaknya variabel yang kita korelasikan

Sehingga dapat ditentukan df sebagai berikut $25 - 2 = 23$, dapat nilai df pada taraf signifikansi 1% nilai $r = 0,505$ dan pada taraf signifikansi 5 % nilai $r = 0,396$ atau $(0,505 < 0,582 > 0,396)$. Dengan demikian hubungan kecakapan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa Arab MI Al-Hidayah Desa Muara Telang Kab.Banyuasin terbukti dapat diterima, artinya terdapat hubungan antara Al-Qur'an dan Bahasa Arab.

³⁰ Anas Sudijono. Pengantar Statistik Pendidikan. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada) 2011. hlm 194

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan sebelumnya maka kajian tentang hubungan kecakapan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa MI Al-Hidayah Desa Muara telang Kab.Banyuasin dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kecakapan membaca Al-Qur'an Persentase responden yang memperoleh skor sedang lebih banyak (sebesar 60 %), maka dapat dikatakan bahwa kecakapan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Desa Muara Telang dalam kategori sedang / cukup baik.
2. Kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa Arab Persentase responden yang memperoleh skor sedang dominan lebih besar yaitu 60 %, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Desa Muara Telang Kabupaten Banyuasin dalam kategori sedang/ cukup.
3. Terdapat hubungan positif antara kecakapan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan siswa dalam membaca mata pelajaran Bahasa Arab.

B. Saran

Sebagai penutup tulisan ini maka pada kesempatan ini akan diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah MI Al-Hidayah Desa Muara Telang Kab.Banyuasin beserta perangkat pendidikannya diharapkan dapat memperbanyak belajar dan membaca yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam khususnya tentang Al-Qur'an dan Bahasa Arab, serta menambah kembali buku-buku perpustakaan yang berhubungan dengan Al-Qur'an dan Bahasa Arab
2. Kepada para guru, diharapkan dapat meningkatkan lagi usaha dalam mengatasi agar siswa gemar dalam membaca Al-Qur'an, misalnya dengan mengadakan jam tambahan untuk pelajaran Al-Qur'an dan Bahasa Arab selain jam efektif.
3. Kepada siswa diharapkan agar lebih ditingkatkan lagi dalam belajarnya, serta memperbanyak membaca Al-Qur'an agar siswa lebih pandai dalam membaca Al-Qur'an dan Bahasa Arab

DAFTAR PUSTAKA

- , 1988. *Muqodimah Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan penyelenggara Penerjemah Penafsiran Al-Qur'an)
- Anwar, Desy. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia).
- Annur, Syaiful. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press).
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Manajemen Peneliti*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- A.Akrom Malibary dkk., *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama/ I.A.I.N* (Jakarta: Depag R.I., 1976)
- Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab; Media dan Metode-metodenya* (Yogyakarta: TERAS, 2009)
- Halabi, Samin. 2002. *Keagungan Kitab Suci Al-Qur'an*. Jakarta: Kalam Mulia
- Juwariyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab* (Surabaya: AL-IKHLAS, 1992)
- Khalil, Hasan, Rasyad. 2009. *Tarikh Tasyri' Sejarah Legislasi Hukum Islam*, (Jakarta: AMZAH)
- Muhammad, Syeikh. 2002. *Studi Al-Qur'an Al-Karim*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA).
- Mansyur, Kahar. 2004. *Pokok-Pokok Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- M, Arifin. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*.(Jakarta: Rineka Cipta)

- Margono. 2007. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Masri Singarimbun, Sofyan Effendi. 1989. *Metodelogi Penelitian Survei*. (Jakarta: LP3ES)
- Nuha, Ulin. 2012, *Metodelogi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: Diva Press)
- Rabbani, Abu. 2004, *Metode Tartila Pedoman Praktis Tahsin Tilawah* (Bandung: LTQ Jendela Hati)
- Sugiyono. 2005. *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta)
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT.Grafindo Persada)
- Team Fakultas Agama Islam UMP, 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Yayan, Fauzan Masagus. 2013. *Kiat Jitu Bersahabat Dengan Al-Qur'an*, (Penerbit: Club Sahabat Al-Qur'an.

TABEL 1

PERHITUNGAN DEVIASI STANDAR VARIABEL X

R	X	F	FX	x	x^2	fx^2
1	82	1	82	14,88	221,4144	221,4144
2	81	1	81	13,88	192,6544	192,6544
3	80	1	80	12,88	165,8944	165,8944
4	78	1	78	10,88	118,3744	118,3744
5	75	2	150	2,88	62,0944	124,1888
6	74	1	74	6,88	47,3344	47,3344
7	71	1	71	3,88	15,0544	15,0544
8	70	1	70	2,88	8,2944	8,2944
9	69	1	69	1,88	3,5344	3,5344
10	68	1	68	0,88	0,7744	0,7744
11	67	2	67	-0,12	0,0144	0,0288
12	66	1	66	-1,12	1,2544	1,2544
13	65	1	65	-2,12	4,4944	4,4944
14	64	1	64	-3,12	9,7344	9,7344
15	63	1	134	-4,12	16,9744	16,9749
16	62	1	62	-5,12	26,2144	26,2144
17	61	1	61	-6,12	37,4544	37,4544
18	60	1	60	-7,12	50,6944	50,6944
19	58	1	58	-9,12	83,1744	83,1744
20	57	1	57	-10,12	102,4144	102,4144
21	56	1	56	-11,12	123,6544	123,6544

22	55	1	55	-12,12	146,8944	146,8944
23	54	1	54	-13,12	172,1344	172,1344
	Total	N=25	$\sum fx =$ 1678		$\sum x^2 = 1610$,5312	$\sum fx^2 = 1672,64$

TABEL 3

PERHITUNGAN DEVIASI STANDAR VARIABEL Y

R	Y	F	FY	y	y ²	Fy ²
1	78	1	78	9,24	85,3776	85,3776
2	76	1	76	7,24	52,4176	52,4176
3	75	4	300	6,24	38,9376	155,7504
4	74	1	74	5,24	17,4576	27,4576
5	73	1	73	4,24	17,9776	17,9776
6	72	1	72	3,24	10,4976	10,4976
7	71	1	71	2,24	5,0176	5,0176
8	70	3	210	1,24	1,5376	4,6128
9	69	1	69	0,24	0,0576	0,0576
10	68	2	136	-0,76	0,5776	1,1552
11	66	1	66	-2,76	7,6176	7,6176
12	65	2	130	-3,76	14,1376	28,2752
13	62	2	124	-6,76	45,6976	91,3952
14	60	4	240	-8,76	76,7376	306,9504
	Total	N=25	$\sum fy =$ 1719		$\sum y^2 =$ 374,0464	$\sum fy^2 =$ 794,56

TABEL 5

ANGKA INDEKS KORELASI VARIABEL X DAN VARIABEL Y

R	X	Y	x	y	x^2	y^2	Xy
1	64	75	-3,12	6,24	9,7344	38,9376	-19,4688
2	57	66	-10,12	-2,76	102,4144	7,6176	27,9312
3	71	69	3,88	0,24	15,0544	0,0576	0,9312
4	68	70	0,88	1,24	0,7744	1,5376	1,0912
5	75	72	7,88	3,24	62,0944	10,4976	23,5312
6	65	71	-2,12	2,24	4,4944	5,0176	-4,7488
7	63	65	-4,12	-3,76	16,9744	14,1376	15,4912
8	58	60	-9,12	-8,76	83,1744	76,7376	79,8912
9	69	70	1,88	1,24	3,5344	1,5376	2,3312
10	60	68	-7,12	-0,26	50,6944	0,5776	5,4112
11	67	73	-0,12	4,26	0,0144	17,9776	-0,5088
12	66	75	-1,12	6,24	1,2544	38,9376	-6,9888
13	62	60	-5,12	-8,76	26,2144	76,7376	44,8512
14	74	62	6,88	-6,76	47,3344	45,6926	-46,5088
15	80	75	12,88	6,24	165,8944	38,9326	80,3712
16	81	76	13,88	7,24	192,6544	52,4126	100,4912
17	75	65	7,88	-3,76	62,0944	14,1376	-29,6288
18	67	70	-0,12	1,24	0,0144	1,5376	-0,1488
19	61	74	-6,12	5,24	37,4544	22,4526	-32,0688
20	55	60	-12,12	-8,76	146,8944	76,7326	106,1712
21	56	62	-11,12	-6,76	123,6544	45,6976	75,1712

22	70	68	2,88	-0,76	8,2944	0,5776	-2,1888
23	54	60	-13,12	-8,76	172,1344	76,7326	114,9312
24	78	75	7,88	6,24	62,0944	38,9776	49,1712
25	82	78	10,88	9,24	118,3744	85,3776	100,5312
	ΣX =1678	ΣY =1719	$\Sigma x = 0$		$\Sigma x^2 =$ 1522,32	$\Sigma y^2 =$ 789,5799	$\Sigma xy =$ 671,4152



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Jln. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. 0711 - 513022 Fax. 0711 - 513078 Palembang (30263), www.umpalembag.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 385/H-5/BAAK-UMP/III/2014
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Palembang, 05 J. Awwal 1435 H
07 Maret 2014 M

Kepada yth : **Kepala M.I Al-Hidayah
Desa Muara Telang Kab. Banyuasin**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang nomor: 287/G-17/FAI-UMPI/III/2014 tanggal 05 Maret 2014 perihal Izin Penelitian.

Selanjutnya dimohonkan bantuan bapak/ibu untuk memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : Sri Juwita Imasari
NIM : 62 2010 036
Fakultas : Agama Islam
Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Hubungan Kecakapan Membaca Al-Qur'an Dengan Kemampuan Membaca Mata Peajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Desa Muara Telang Kabupaten Banyuasin.

Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

**Nashrun min Allah Wafathun Qarib,
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.**

a.n. Rektor
Wakil Rektor I


Drs. H. Erwin Bakti, SE., M.Si.
NRM/NIDN: 844147/0010016001

Tembusan:

1. Yth. Rektor (sebagai laporan)
2. Yth. Dekan
3. Yang bersangkutan



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI) ALHIDAYAH
MADRASAH IBTIDAIYAH ALHIDAYAH ISLAMIYAH
TERAKREDITASI B**

Sekretariat : Jln. Tanjung Raya Rt. 07 Rw. 03 Dusun III Muara Telang Kecamatan Sumber Marga Telang
Kabupaten Banyuasin (30765) NSM : 111 216 070 019 NPSN : 10602741
E-mail : misalhidayahislamiyah@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

1. N a m a : Herman, S.Fil.I
2. Jabatan : Kepala MI Alhidayah Islamiyah
3. Alamat : Jln. Tanjung Raya Rt. 07 Rw. 03 Dusun III Desa Muara Telang
Kecamatan Sumber Marga Telang Kab. Banyuasin.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. N a m a : Sri Juwita Imasari
2. NIM : 62 2010 036
3. Fakultas : Agama Islam
4. Jurusan/Prog.Study : Pendidikan Agama Islam
5. Judul Penelitian : Hubungan kecakapan Membaca Al-Quran Dengan
Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Arab

Nama tersebut diatas telah mengadakan penelitian di madrasah kami sesuai dengan surat yang diajukan Nomor : 385/H-5/BAAK-UMP/III/2014 tanggal 07 Maret 2014 .

Demikianlah Pernyataan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Telang, 22 Maret 2014

Kepala Madrasah





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/1/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Nama Mahasiswa :

NIM :

Jurusan/Program Studi:

Pembimbing I, II :

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
06.	Kamis 27/3-14	Cukupkan batas minimal halaman skripsi - Perbaiki kesimpulan - Tatal & paralampiran		
07.	Jum'at 28/3-14	See sama bab Majnu ke sidang munaqasyah. SEMUA SUKSES.		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :
 - Komunikasi dan Penyiaran Islam
 - Pendidikan Agama Islam
 - Ahwal Syakhshiyah
 - Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT
 No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
 No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/I/2013
 No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
 No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/I/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : SRI JUWITA ILIASARI
 NIM : 62.2010.036
 Jurusan/Program Studi: Tarsiyah
 Pembimbing I, II : M. DR. DR. ALIYAH S. Ag

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
1	09/12-13	penyederhanaan & h	<i>[Signature]</i>	
2	14/12-13	perbaikan	<i>[Signature]</i>	
3	20-12-13	perbaikan	<i>[Signature]</i>	
4	07-01-2014	laporan ke bab 13	<i>[Signature]</i>	
5	05-03-14	ditambah 1/16 Alim aimurijayah - kutipan kutipan	<i>[Signature]</i>	
6				
7	14-3-14	perbaikan spell	<i>[Signature]</i>	
8	17-3-14	At (apakah sudah 15)	<i>[Signature]</i>	
9	26-3-2014	perbaikan bab 13	<i>[Signature]</i>	
10	27-3-2014	ACC	<i>[Signature]</i>	



PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Andral A. Yani/TL. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
 Nomor : 183 /KPTS/FAI UMP/XII/2013

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN TARBİYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

- PERHATIKAN** : 1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996.
2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **SRI JUWITA IMASARI**, tanggal **5 Desember 2013** Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.
- PERHATIKAN** : a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.
- b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- PERHATIKAN** : 1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 45 Th 1996 tentang Pendirian Fakultas Agama Islam UMP;
4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi; No. 029/BAN-PT/AK-XI/S1/2008, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ahwal Syakhshiyah No. 045/BAN-PT/AK-XV/S1/XII/2012, tentang Hasil Akreditasi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ekonomi Islam
5. SK. PP. Muhammadiyah No. 19/SK-PP/III.B/4.a/1999, tentang Qaidah PTM;
6. SK. PP. Muhammadiyah No. 132/KEP/I.D/D/2011, tentang Pengangkatan Rektor UMP;
7. SK. PP. Muhammadiyah No.186/KEP/I.3/D/2011, tentang Pengangkatan Dekan FAI UMP;

MEMUTUSKAN

- DITETAPKAN** : Menunjuk Saudara/Saudari :
- DITETAPKAN** : 1. **MUSTOFA, S.Ag., M.Pd.I** Pembimbing I
2. **IDMAR WIJAYA, S.Ag.** Pembimbing II
- berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi Mahasiswa :
- Nama : **SRI JUWITA IMASARI**
- NIM : **622010036**
- Jurusan/Prog. Study : **Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam**
- Judul Skripsi : **"PENGARUH MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HIDAYAH DESA MUARA TELANG BANYUASIN"**.
- DITETAPKAN** : Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.
- DITETAPKAN** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal **5 Juli 2014** dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

Ditetapkan di : **PALEMBANG**
 Pada Tanggal : **01 Shafar 1435 H**
05 Desember 2013 M



Jurusan Yth. :
 Bapak BPH UMP
 Bapak Rektor UMP
 Yang bersangkutan
 Arsip.



FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :

1. DAKWAH
2. TARBIYAH
3. SYARI'AH
4. EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI :

- KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
- PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
- AHWAL SYAKSIYAH
- PERBANKAN SYARI'AH

STATUS "TERAKREDITASI" SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XI/SI /2008

Jl. Jenderal A. Yani/TL. Bantèn Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

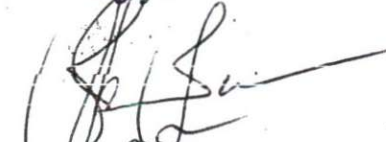
BUKTI KONSULTASI SKRIPSI MAHASISWA FAI UMP

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Sri Juwita Luasari
Nim : 62.2010.036.....
Munaqasyah tanggal : 5 April 2014.....
Judul Skripsi : Kemampuan Mengsaca Al-Qur'an

Setelah memperhatikan dengan seksama Skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan sarana/ petunjuk yang telah diberikan. Maka dari itu kami menyetujui Skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 2 Juni 2014
Penguji I


(..... Ruslihan Suseno M.H.I)



PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

nderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
 Nomor : 183 /KPTS/FAI UMP/XII/2013

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN TARBİYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

- PERHATIKAN** : 1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996.
2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **SRI JUWITA IMASARI**, tanggal **5 Desember 2013** Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.
- PERHATIKAN** : a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.
- b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- PERHATIKAN** : 1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 45 Th 1996 tentang Pendirian Fakultas Agama Islam UMP;
4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
- No. 029/BAN-PT/AK-XI/S1/2008, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ahwal Syakhshiyah
- No. 045/BAN-PT/AK-XV/S1/XII/2012, tentang Hasil Akreditasi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam
- No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam
- No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ekonomi Islam
5. SK. PP. Muhammadiyah No. 19/SK-PP/III.B/4.a/1999, tentang Qaidah PTM;
6. SK. PP. Muhammadiyah No. 132/KEP/I.D/D/2011, tentang Pengangkatan Rektor UMP;
7. SK. PP. Muhammadiyah No.186/KEP/I.3/D/2011, tentang Pengangkatan Dekan FAI UMP;

MEMUTUSKAN

- MEMUTUSKAN**
- MEMUTUSKAN** : Menunjuk Saudara/Saudari :
1. **MUSTOFA, S.Ag., M.Pd.I** Pembimbing I
2. **IDMAR WIJAYA, S.Ag.** Pembimbing II
- berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi Mahasiswa :
- Nama : **SRI JUWITA IMASARI**
- NIM : **622010036**
- Jurusan/Prog. Study : **Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam**
- Judul Skripsi : **"PENGARUH MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HIDAYAH DESA MUARA TELANG BANYUASIN".**
- PERHATIKAN** : Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.
- PERHATIKAN** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal **5 Juli 2014** dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

Ditetapkan di : **PALEMBANG**
 Pada Tanggal : **01 Shafar 1435 H**
05 Desember 2013 M



usan Yth. :
 Bapak BPH UMP
 Bapak Rektor UMP
 Yang bersangkutan
 Arsip.